

**ANALISIS TANTANGAN *THE UNITED NATIONS*
MULTIDIMENSIONAL INTEGRATED STABILIZATION MISSION
IN MALI (UN MINUSMA) DALAM MENANGANI KONFLIK
MALI 2013-2018**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Oleh:

MARISA SRI AYU WULANDARI
1410851014

Pembimbing I: Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si
Pembimbing II: Maryam Jamilah, S.IP, M.Si

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
UNIVERSITAS ANDALAS

2019

ABSTRAK

Konflik di Mali telah lama terjadi dan dilakukan oleh kelompok separatis dan teroris. Negara ini digolongkan sebagai salah satu negara “weak state” karena ketidakmampuan pemerintah dalam mengatasi berbagai permasalahan di negara tersebut. Hal tersebut mendorong pemerintahan Mali untuk meminta bantuan lebih lanjut kepada PBB. Menanggapi hal tersebut, PBB membentuk sebuah organisasi perdamaian untuk Mali yang disebut dengan MINUSMA untuk membantu menangani konflik atau permasalahan yang terjadi di negara tersebut. Berbagai upaya telah dilakukan oleh MINUSMA dalam menjalankan mandatnya dari tahun 2013 hingga 2018. Namun, konflik masih terjadi hingga tahun 2018 ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tantangan-tantangan yang dihadapi oleh MINUSMA dalam menjalankan mandatnya di Mali dari tahun 2013 hingga 2018. Penelitian ini menggunakan kerangka pemikiran “*MINUSMA Challenges*” oleh Lotte Vermeij dalam menganalisis isu tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analisis. Teknik penelitian yang digunakan yaitu berupa studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada empat tantangan yang dihadapi oleh MINUSMA dalam menjalankan mandatnya di Mali yaitu kapasitas misi, kurangnya penyediaan infrastruktur, kurangnya kapabilitas personil dan ketidakpercayaan masyarakat. Namun ada perbedaan beberapa poin yang ditemukan dari hasil penelitian ini terkait dengan kapasitas misinya. Hal ini diakibatkan karena adanya transisi dari AFISMA menuju MINUSMA dan karena adanya penarikan 850 personil Niger dari MINUSMA. Sedangkan pada kurangnya kapabilitas, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya ketidakseimbangan dalam pembagian wilayah operasi antara negara-negara penyumbang Afrika dengan non-Afrika. Sehingga hal ini turut serta menjadi tantangan bagi MINUSMA dalam menjalankan mandatnya di Mali.

Kata Kunci: Konflik Mali, Pemerintah, Kelompok Separatis, Kelompok Teroris, MINUSMA, *MINUSMA Challenges*

ABSTRACT

The conflict in Mali has long taken place and has been carried out by separatists groups and terrorists. This Country is classified as one of the “weak state”, because of the government’s inability to overcome various problems in the country. happening. This prompted the Mali government to request further assistance to the United Nations. In response, the UN established a peace organization for Mali called MINUSMA to help deal with conflicts or problems that occur in the country. Various efforts have been made by MINUSMA in carrying out its mandate since 2013 until 2018. However, conflicts still occur until 2018. This study aims to analyze the challenges faced by MINUSMA in carrying out its mandate in Mali from 2013 until 2018. This study uses the framework of thinking “MINUSMA Challenges” by Lotte Vermeij in analyzing the issue. The research method used is a qualitative method with a descriptive-analysis approach. The research technique used is in the form of library studies. The results of this study conclude that there are four challenges faced by MINUSMA in carrying out its mandate in Mali, namely mission capacity, lack of infrastructure, lack of capability, and society distrust. However, there are differences in the number of points found in the results of this study related to their mission capacity. This is due to the transition from AFISMA to MINUSMA and because of the withdrawal of 850 Niger personnel from MINUSMA. While in the lack of capability, the result of this study conclude that there is an imbalance in the division of operating areas between African contributing countries and non-Africans.

Keywords: *Mali Conflict, Government, Separatists Groups, Terrorist Groups, MINUSMA, MINUSMA Challenges*

